

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan berkesinambungan dalam konteks COC dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga KB dan meliputi asuhan terhadap ibu dan bayi. Asuhan dilakukan pada Ny.Y, umur 37 tahun dengan Pregestasional Diabetes Melitus dan HbSAg positif. Pada kehamilan Ny.Y mengalami janin besar sehingga janin tidak masuk panggul dan proses persalinan dilakukan dengan SC. Hal ini sesuai dengan penelitian Susianti tahun 2019 menyimpulkan ada hubungan antara paritas, genetic dan diabetes dengan makrosomia (janin besar).

Pada masa nifas hari ke delapan Ny.Y masih merasa nyeri pada luka bekas operasi. Hal ini bisa disebabkan karena Ny.Y menderita DM sehingga penyembuhan luka operasi menjadi lebih lama. Hal ini sesuai dengan penelitian Richard tahun 2018 menyimpulkan bahwa faktor nutrisi dan penyakit lain mempengaruhi penyembuhan luka post SC, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi penyembuhan luka post SC adalah penyakit lain (DM dan anemia).<sup>79</sup>

Kasus yang ditemukan pada Ny.Y diharapkan dapat dijadikan gambaran akan penerapan asuhan dari mulai masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu. Pemberian dukungan psikologis dan konseling kepada ibu diharapkan dapat meminimalkan dampak dari penyakit penyerta Ibu (DM) terhadap komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan terhadap klien pada masa kehamilan, bersalin dan ibu nifas Pregestasional Diabetes Melitus

##### **2. Bagi Bidan di Puskesmas**

Mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil dengan Pregestasional Diabetes Melitus sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.